

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metode penelitian merupakan epistemologi penelitian yaitu yang menyangkut bagaimana kita menjadikan penelitian.⁸⁰

Penelitian ini bersifat *kualitatif*. Yaitu suatu penelitian yang dihasilkan suatu prosedur analisis dampak penggunaan statistik maupun secara kuantitas yang lain. Berdasarkan dengan usaha memberikan pendapat berdasarkan apa yang menjadi penelitian secara terperinci lalu terbentuk melalui kumpulan kata, penggambaran holistik yang memiliki kerumitan.⁸¹ Dengan demikian, pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif peneliti gunakan untuk menganalisis pemikiran Syeh Muhammad bin Jamil Zainu tentang konsep etika belajar siswa. Maka dengan sendirinya penganalisaan data ini lebih difokuskan pada Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Sedangkan dipilihnya metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Selain itu,

⁸⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 42.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 6.

semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah atau dokumen lainnya.

B. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang perolehannya secara langsung melalui subjek penelitian.⁸² Dalam skripsi ini adalah kitab *Nida' Ilal Murabbin wal Murabbiyat* oleh Syeh Muhammad bin Jamil Zainu.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berisi tentang etika/ akhlak yang mendukung dalam pembahasan skripsi ini yang ada didalamnya.

Diantaranya :

- a. Kitab Ihya Ulumuddin karya Imam Al-Ghozali.
- b. Kitab Ta'limul muta'allim karya Az-Zarnuji
- c. Buku Terjemah kitab *Nida' Ilal Murabbin wal Murabbiyat*

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumenter, yaitu studi yang dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber informasi milik objek yang ditulis secara langsung tanpa perantara peneliti lainnya.
2. Studi kepustakaan, yaitu studi yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan mengumpulkan data-data melalui bahan bacaan seperti teks book, jurnal ataupun

⁸² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

artikel yang memiliki relevansi dengan penelitian ini guna mendapatkan landasan teoritis.

D. Teknik Analisis Data

Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sistesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.⁸³ Adapun dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dan menyusun suatu data. Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis yang kemudian di paparkan berupa data deskriptif.

Dalam penelitian ini yang dianalisis deskriptifkan ialah konsep pendidik menurut pemikiran Syekh Muhammad Bin Jamil Zainu dalam kitab *Nida' Ila Murabbin Wal Murabbiyat* yang meliputi:

- a. Pentingnya pengajar yang sukses
- b. Syarat-syarat pengajar yang sukses
- c. Tugas pengajar
- d. Kewajiban-kewajiban pengajar
- e. Adab-adab pengajar
- f. Pengajar seorang muslim adalah seorang da'i
- g. Semangat pengajar
- h. Metode-metode pengajaran yang sukses

2. Content Analisis atau Analisis Isi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analisis*). Di mana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi

⁸³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2010). h. 139.

(*content analysis*).⁸⁴ Pendapat ini seperti yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi yang dikutip oleh Soedjono dan Adurrahman bahwa analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan sebuah isi buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.⁸⁵ Burhan Bungin mendefinisikan analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.⁸⁶

Tahap/ prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Membaca teks secara keseluruhan (observasi mentah) mulai membaca pada bagian awal hingga akhir.
- b. Menentukan unit (*unitisasi*). Dalam hal ini peneliti akan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis.
- c. Menetapkan data yang akan dianalisis (*sampling*).
- d. Membuat catatan (*recording*) terhadap data yang telah ditetapkan untuk analisis.
- e. Membuat inferensi (menemukan apa yang dimaksud oleh data) terhadap data yang telah diidentifikasi.
- f. Melakukan analisis. (mengurai, membedakan dan memilah untuk dikelompokkan kembali menurut

⁸⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h. 94.

⁸⁵ Soedjono dan Adurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 14.

⁸⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 232.

kriteria tertentu, kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan).

- g. Melakukan validasi. (apabila langkah diatas masih belum atau kurang memadai, maka peneliti akan menguji ulang tahapan diatas sampai ditemukan pemaknaan yang benar).

Dapat disimpulkan bahwa tahapan analisis data digunakan untuk menentukan data yang diperlukan dalam proses penelitian dimulai dari membaca keseluruhan, menentukan data yang penting, menganalisis hingga memvalidasi data yang di butuhkan.

Adapun dalam penelitian ini yang akan peneliti analisis kontennya ialah tentang konsep pendidik menurut pemikiran Syekh Muhammad Bin Jamil Zainu dalam kitab *Nida' Ila Murabbibin Wal Murabbibat* yang meliputi:

- a. Pentingnya pengajar yang sukses
- b. Syarat-syarat pengajar yang sukses
- c. Tugas pengajar
- d. Kewajiban-kewajiban pengajar
- e. Adab-adab pengajar
- f. Pengajar seorang muslim adalah seorang da'i
- g. Semangat pengajar
- h. Metode-metode pengajaran yang sukses